

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Banyak pendapat yang menjelaskan pengertian pendidikan anak usia dini. Salah satu pendapat dari Fadlillah (2018:7) menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu cara untuk membimbing anak dengan rentang usia 0-8 tahun melalui bantuan rangsangan pendidikan yang mempunyai manfaat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga potensi-potensi anak dapat berkembang secara maksimal. Melalui pendidikan anak usia dini, anak akan mampu dan lebih siap dalam menjalankan dan mempersiapkan pendidikan yang lebih lanjut. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu cara penguatan untuk anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilaksanakan untuk mempersiapkan anak dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yaitu dengan rangsangan seluruh aspek perkembangan.

Manfaat pendidikan bagi anak usia dini yaitu pengoptimalan perkembangan kapasitas kecerdasan anak dan bukan hanya sekedar pemberian pengalaman belajar seperti pada orang dewasa (Fadhli, 2015:55). Pengoptimalan perkembangan anak usia dini yaitu lewat belajar sambil bermain. Dalam bermain anak dapat sekaligus belajar baik belajar warna, bentuk dan huruf. Salah satunya yaitu kegiatan membaca balok baca putar merupakan kegiatan yang dapat dilakukan dengan bermain sambil belajar tentang bentuk dan warna.

Media pembelajaran balok baca putar merupakan alat permainan edukatif yang berpengaruh besar terhadap perkembangan membaca permulaan anak usia dini di BA 'Aisyiyah secinde. Media ini juga menarik minat siswa dalam membaca karena warna yang menarik dan terdapat gambar hewan atau buah-buahnnya. Anak juga tidak mudah bosan ketika guru yang mendampingi untuk belajar membaca pemula kreatif dalam menarik perhatian atau fokus anak.

Dalam Permendikbud Nomor 137 tahun 2014, “Terdapat enam aspek perkembangan anak usia dini yang meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni”. Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, berpikir, dan mengekspresikan diri yang merupakan aspek dari perkembangan anak yang dilakukan dengan pemberian stimulus pada anak secara optimal. Keterampilan dalam berbahasa inilah yang merupakan peran penting untuk pemberian informasi, pemecahan masalah maupun konsep. Dengan kata lain, bahasa sangat penting bagi kita sebagai manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain baik dalam bentuk lisan, simbol, tulisan dan bahasa tubuh.

Salah satu media yang menarik anak, terdapat gambar dan warna-warna yang mencolok adalah balok baca putar. Balok baca putar merupakan mainan kayu edukatif berisi 10 kubus warna (2 kubus gambar dan 8 kubus huruf) yang dipasang penyangga, agar lebih mudah dibaca dan diputar oleh anak. Susunan gambar dan huruf dapat diacak dan disesuaikan dengan memutar kubus (Sebutik, 2016). balok kubus merupakan kotak yang berbentuk kubus kecil yang terdiri dari 6 sisi dan setiap sisinya diberi kata dan gambar yang dapat digunakan untuk permainan mengenal huruf dan kata (Syofiani, dalam andiyani 2012:3).

Aktivitas membaca media balok baca putar dilakukan oleh anak usia dini di sekolah bersama guru pengajar. Kegiatan ini akan meningkatkan keakraban antara anak dengan guru selain itu, aktivitas ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak apabila sering dilakukan pengulangan ketika belajar. anak akan antusias dan berperan serta dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan bentuk dan warna-warni pada balok yang terdapat pada media balok baca putar sehingga anak tidak akan mudah bosan melakukan kegiatan yang menarik.

Adapun beberapa manfaat dari balok baca putar yaitu : Balok huruf dapat digunakan untuk mengenalkan huruf kepada anak-anak. Melalui balok huruf juga dapat digunakan untuk menyusun kata. Balok huruf digunakan dalam pembelajaran anak usia dini karena bentuknya yang menarik sehingga anak tertarik untuk menggunakannya. Penggunaan balok huruf dapat memicu aspek perkembangan anak dalam perkembangan bahasa.

Terkait dengan persoalan tersebut BA ‘Aisyiyah Secinde melaksanakan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara maksimal guru menggunakan media yang menarik minat siswa serta dapat merangsang anak agar mampu bermain sambil belajar dalam hal membaca khususnya. Media balok baca putar ini sangat mempengaruhi pada perkembangan membaca permulaan bagi anak usia dini di BA ‘Aisyiyah secinde. Dengan adanya dampak tersebut guru di BA ‘Aisyiyah

secinde memiliki inisiatif agar perkembangan membaca permulaan anak usia dini semakin berkembang baik dan lancar dalam membaca maka guru menggunakan media balok baca putar. Untuk itu peneliti sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN MEDIA BALOK BACA PUTAR PADA KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI BA ‘AISYIYAH SECINDE”

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan balok baca putar pada kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di BA ‘Aisyiyah Secinde ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan penerapan balok baca putar pada kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di BA ‘Aisyiyah Secinde.

## 1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoretis
  - a) Memperkaya khasanah keilmuan dan pengetahuan di bidang pendidikan baik dalam lembaga formal maupun non formal.
  - b) Memperbanyak ilmu tentang Alat Permainan Edukatif khususnya tentang balok baca putar.
  - c) Menumbuh kembangkan pengetahuan mengenai Alat permainan Edukatif.
- b. Manfaat Praktis
  - a) Bagi sekolah  
Untuk inspirasi dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
  - b) Bagi guru  
Menambah wawasan dalam pengetahuan untuk mengembangkan pelajaran membaca bagi anak.
  - c) Bagi peserta didik  
Dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar membaca pemula.
  - d) Bagi orang tua  
Sebagai inspirasi untuk mengajari anak dirumah dalam hal membaca permula.
  - e) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menambah wawasan pengetahuan dan lebih memperdalam keilmuan peneliti tentang Alat Permainan Edukatif balok baca putar.

